

## **Pertanyaan yang Sering Diajukan tentang Pembukaan Kembali Sekolah**

Berikut adalah beberapa pertanyaan terbaru dari orang tua tentang pembukaan kembali sekolah. Kami telah mencantumkan jawaban atas semua pertanyaan, karena mungkin Anda juga memiliki beberapa pertanyaan akan hal ini.

### **Bagaimana saya bisa tetap mengetahui informasi terbaru tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan COVID-19?**

Mohon untuk melihat semua informasi terbaru melalui situs web sekolah. Berita di beranda akan membawa Anda ke situs khusus [COVID-19 Dyatmika](#), dimana semua berita tentang COVID-19 akan ada.

### **Apakah Sekolah Dyatmika akan dibuka kembali pada tgl 11 Januari 2021?**

Dyatmika siap dibuka kembali mulai tgl 11 Januari 2021. Kami akan memberikan kabar kepada Anda saat kami memperoleh banyak informasi lebih dari pemerintah. Harap melihat informasi lebih lanjut dari para Kepala Sekolah.

### **Apa yang membuat Sekolah Dyatmika tidak bisa dibuka kembali pada tgl 11 Januari 2021?**

Jika pada saat itu otoritas pemerintah tidak menindaklanjuti surat izin bagi kami untuk membuka kembali sekolah. Untuk mencapai tujuan ini Dyatmika telah bekerja sama dengan 5 kantor Pemerintah yang berbeda (PAUD, SD, SMP--Dinas Denpasar; SMA--Provinsi Bali).

Jika masih terjadi peningkatan secara signifikan terhadap kasus COVID-19 di Bali, maka kemungkinan otoritas Pemerintah Kota Denpasar dan Provinsi Bali dapat mencabut izin pembukaan kembali sekolah.

### **Apa yang dibutuhkan pemerintah untuk membuka kembali sekolah?**

Pemerintah membutuhkan:

- 10 dokumen yang akan diserahkan (Dinas Pendidikan Kota Denpasar) / 4 dokumen yang akan diserahkan (Dinas Pendidikan Provinsi Bali)
- pemeriksaan kawasan sekolah
- surat izin untuk membuka kembali sekolah dari pemerintahan, yang akan diberikan ke sekolah

Walikota Denpasar tentunya harus memberikan izin.

## **Apa yang telah Dyatmika lakukan untuk memenuhi persyaratan pembukaan kembali sekolah dari pemerintah?**

Dyatmika telah melakukan hal-hal berikut:

- bersikap aktif dalam mengunjungi otoritas Dinas Pendidikan Kota Denpasar dan Dinas Pendidikan Provinsi Bali
- menyiapkan semua dokumen dengan cepat
- menawarkan diri untuk menjadi relawan sekolah percontohan
- mempersiapkan sekolah sejak tahun ajaran sebelumnya

## **Apakah saya harus mengirim anak saya ke sekolah? Saya merasa sangat khawatir.**

Merupakan hak Anda untuk memutuskan anak Anda untuk tetap berada di rumah. Pemerintah meminta orang tua untuk menandatangani surat izin jika Anda menginginkan anak Anda hadir di sekolah. Dyatmika menghargai keputusan Anda untuk tidak memberikan izin.

## **Apakah masih akan ada HBL ketika kelas tersedia di sekolah?**

Selama tahap transisi dan kebiasaan baru, HBL masih akan tersedia bagi siswa:

- yang orang tuanya tidak mengizinkan anak mereka untuk menghadiri Pembelajaran Berbasis Sekolah (CBL)
- yang memiliki gejala COVID-19 atau memiliki hasil tes positif, atau yang telah melakukan kontak dengan orang yang memiliki gejala atau memiliki hasil tes positif dan, oleh karena itu, perlu diisolasi di rumah (harap memberitahu sekolah tentang ketidakhadiran siswa)

Untuk HBL:

- Semua informasi pelajaran akan diposting ke Google Classroom, misalnya.
  - o presentasi
  - o lembar kerja
  - o sumber daya
- Penugasan dan pengumpulan tugas tetap dilakukan secara *online* melalui:
  - o pekerjaan yang sedang berlangsung di Google Document
  - o mengirimkan pekerjaan tertulis melalui camscan (misalnya) ke Google Classroom
- Umpan balik tentang pekerjaan akan terus dilakukan secara online
- Satu-satunya fitur yang hilang adalah Live Meets. Hal ini dikarenakan guru harus merencanakan dan melaksanakan Pembelajaran Berbasis Ruang Kelas di wilayah pengajaran yang terpisah terkait dengan peraturan pemerintah yang menetapkan maksimal 18 siswa saja dalam

satu area belajar (ruang kelas) untuk SD hingga SMA; maksimal 5 siswa di PAUD. Artinya, guru tidak bisa tetap berada di depan kamera dan mengajar siswa di ruang kelas pada waktu yang bersamaan.

- Sekolah akan terus memantau keterlibatan dan kemajuan siswa dalam HBL.

### **Mengapa anak saya harus memakai masker di sekolah?**

Ini merupakan persyaratan dari pemerintah untuk anak-anak dari segala usia, begitu juga bagi orang dewasa. Jika hal ini tidak dipatuhi, maka sekolah tidak dapat dibuka.

Siswa dapat melepas masker saat menyantap kudapan dan makan siang.

### **Mengapa anak saya harus menjaga jarak fisik 1,5 m dari orang lain?**

Ini merupakan persyaratan dari pemerintah. Jika jarak fisik tidak diikuti, maka sekolah tidak dapat dibuka. WHO merekomendasikan untuk menjaga jarak fisik antar orang sebagai tindakan pencegahan terhadap kontaminasi silang COVID-19.

### **Apakah meja di ruang kelas akan diberi jarak?**

Meja di ruang kelas yang telah ditempatkan dan diberi jarak, siap untuk digunakan oleh para siswa.



### **Mengapa ada protokol COVID-19 di sekolah walaupun WHO mengatakan bahwa anak-anak tidak memiliki risiko tinggi untuk tertular?**

- o WHO tidak mengatakan bahwa anak-anak sepenuhnya bebas dari risiko tertular. “Karena anak-anak pada umumnya memiliki gejala penyakit yang lebih ringan dan lebih sedikit, kasus yang menimpa anak-anak terkadang luput dari perhatian. Hal terpenting, data awal dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat infeksi di kalangan remaja mungkin lebih tinggi daripada kasus pada anak-anak yang lebih kecil” ([WHO](#)).

- WHO juga menyatakan bahwa anak-anak yang memiliki kondisi kesehatan dengan riwayat penyakit sebelumnya akan lebih berisiko tertular.

Anak-anak/remaja dapat menularkan virus, termasuk COVID-19. Maka kita perlu melindungi:

- Siswa dari segala usia
- Keluarga Dyatmika
- Karyawan sekolah kami

WHO juga menyatakan bahwa:

“Wabah yang meluas menggarisbawahi pentingnya tindakan pencegahan yang ketat di sekolah ketika COVID-19 tersebar di komunitas. Sekolah harus memiliki rencana pencegahan dan pengendalian wabah sebelum dapat memulai kelasnya.” ([WHO](#))

Oleh karena itu, Dyatmika telah menerapkan protokol kuat yang sebanyak mungkin dapat mengurangi risiko kontaminasi silang COVID-19 .

### **Bagaimana jika saya tidak setuju dengan protokol tersebut?**

Kami menghormati keputusan Anda untuk berpendapat. Jika Anda sangat keberatan, Anda berwenang memutuskan agar anak Anda untuk tetap berada di rumah.

Namun demikian, Dyatmika memiliki tanggung jawab dan berkomitmen untuk:

- memenuhi seluruh persyaratan pemerintah agar kami dapat membuka kembali sekolah
- memastikan bahwa sekolah kami telah beroperasi dengan aman dan melakukan semua tindakan pencegahan yang wajar untuk serendah mungkin mengurangi risiko dari COVID-19
- melindungi semua orang dari segala usia di dalam komunitas sekolah

Kami memahami bahwa meskipun tidak semua orang setuju dengan semua aspek protokol kesehatan ini, mungkin mereka masih setuju untuk mengikutinya. Surat Izin yang telah ditandatangani oleh orang tua agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran di sekolah menyatakan bahwa orang tua:

“... setuju bahwa semua anggota keluarga dan pegawai kami akan mengikuti protokol kesehatan yang ketat ini selama berada di sekolah Dyatmika dan sekitarnya, termasuk di tempat parkir dan jalan di sekitar sekolah.”

Kami berterima kasih kepada semua orang atas kerjasamanya, meskipun mereka mungkin tidak sepenuhnya setuju.

### **Bolehkah orang tua memasuki area sekolah?**

Maaf, tidak. Orang tua tidak diperbolehkan masuk ke area sekolah. Peraturan pemerintah menyatakan bahwa orang tua tidak diperkenankan untuk melakukan hal ini. Bilamana diperlukan, silakan menghubungi para guru dan staf admin dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan selama sekolah ditutup.

### **Saya ingin anak saya menikmati makan siang yang hangat. Mengapa tidak ada layanan kantin?**

Selama masa transisi, Pemerintah telah menetapkan bahwa tidak ada layanan makanan di sekolah. Siswa dapat membawa wadah kedap udara untuk menjaga agar makanan mereka tetap dingin / panas



Selama masa kebiasaan baru, pemesanan makan siang akan tersedia melalui sekolah (hanya melalui sekolah), tetapi tidak akan ada penjualan harian di kantin. Sehubungan dengan tindakan pencegahan penularan COVID-19, siswa tidak boleh memasuki warung dekat sekolah dan juga siswa *dilarang menerima pengantaran makanan ke sekolah*.